



Volume 16(1), Juni 2026

p-ISSN 2088-1290 dan e-ISSN 2714-6243

Contents

Kata Pengantar. [ii]

DEBORAH CHIDUBEM ADAMU,

Perception of Public Primary School Teachers
towards Child Abuse Reporting Practices. [1-14]

**HAJI AWANG ASBOL BIN HAJI MAIL, ROZIANA BINTI HAJI MAHMUD &
AMPUAN HAJI BRAHIM BIN AMPUAN HAJI TENGAH,**

Transformasi Pendidikan di Brunei Darussalam, 1914 – 2020:
Penelitian Sepintas Lalu. [15-42]

MUHAMAD FARRID, ANDI SUWIRTA & ABDUL RAZAQ AHMAD,

Proklamasi dan Pemasyhuran Kemerdekaan di Indonesia dan
Tanah Melayu dalam Buku Sejarah Indonesia SMA Kelas XI dan
Buku Teks Sejarah Malaysia Tingkatan 4. [43-60]

ZULHILMI BIN HAJI JAIDIN,

Sejarah Penggunaan Dadah di Brunei. [61-70]

**MOHAMAD AZRIN RUSDAN, SHAKILA CHE DAHALAN &
YUNUS SAUMAN@SABIN,**

The Relationship between VR (Virtual Reality) Technology towards
Citizenship Element: A Conceptual Paper. [71-94]

Info-atikan-edutainment. [95-104]

ATIKAN: Jurnal Kajian Pendidikan will provide a peer-reviewed forum for the publication of thought-leadership articles, briefings, discussion, applied research, case and comparative studies, expert comment and analysis on the key issues surrounding the educational studies in general and its various aspects. Analysis will be practical and rigorous in nature. The ATIKAN journal, with print-ISSN 2088-1290 and online-ISSN 2714-6243, was firstly published on June 1, 2011, in the context to commemorate the Birth of Pancasila (Five Basic Principles of the Republic of Indonesia)'s name in Indonesia. Since issue of June 2011 to date, the ATIKAN journal has been organized and published by Minda Masagi Suci Foundation and ASPENSI (International Association for Historians and History Educators) in Bandung, West Java, Indonesia. The ATIKAN journal is published twice a year, i.e. every June and December. Website: <https://www.journals.mindamas.com/index.php/atikan>.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Syukur kehadiran Allah SWT (Subhanahu Wa-Ta'ala), akhirnya jurnal ATIKAN dapat terbit kembali secara online pada Edisi Juni 2026 ini. Jurnal ATIKAN tidak terbit dan selama hampir enam tahun tidak menemui para pembacanya. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu diantaranya, yang sangat penting, adalah tiadanya Managing Editor yang mau dan mampu bekerja sepenuh waktu, karena harus menyelesaikan studi Pascasarjana misalnya.

Jurnal ATIKAN, Edisi Juni 2026 kali ini, masih tetap mengkaji dan meneliti masalah-masalah pendidikan. Hanya saja kajian tentang sejarah pendidikan dan/atau pendidikan dalam konteks Sejarah mewarnai artikel-artikel dalam jurnal ATIKAN kali ini. Pendidikan memang sangat penting dan strategis peranannya dalam memajukan dan mensejahterakan sebuah negara-bangsa. Memahami sejarah pendidikan dan/atau pendidikan dalam konteks sejarahnya, juga sangat penting dan relevan untuk difahami.

Artikel pertama, ditulis dalam BING (Bahasa Inggris), oleh Adamu, Deborah Chidubem dari Afrika Selatan, yang berjudul "Perception of Public Primary School Teachers towards Child Abuse Reporting Practices" mengkaji tentang hubungan negatif yang signifikan antara persepsi guru dan praktik pelaporan pelecehan anak di Sekolah Dasar Negeri di wilayah studi, yakni di Negara Nigeria.

Artikel kedua, ditulis dalam BM (Bahasa Melayu), oleh Haji Awang Asbol bin Haji Mail, Roziana binti Haji Mahmud & Ampuan Haji Brahim bin Ampuan Haji Tengah dari Negara Brunei Darussalam, yang berjudul "Transformasi Pendidikan di Brunei Darussalam, 1914 – 2020: Penelitian Sepintas Lalu" membahas tentang perkembangan dan perubahan pendidikan di Negara Brunei Darussalam, yang diselaraskan dengan pembentukan dasar-dasar (kebijakan-kebijakan) pendidikan, yang bermula pada tahun 1954 lagi.

Artikel ketiga, ditulis dalam BM, oleh Muhamad Farid, Andi Suwirta & Abdul Razaq Ahmad dari Malaysia dan Indonesia, yang berjudul "Proklamasi dan Pemasyhuran Kemerdekaan di Indonesia dan Tanah Melayu dalam Buku Sejarah Indonesia SMA Kelas XI dan Buku Teks Sejarah Malaysia Tingkatan 4" membahas tentang perbezaan ketara kronologi dan rentetan ke arah kemerdekaan kedua-dua buah negara. Pemasyhuran Kemerdekaan Malaysia dilihat lebih terancang dan diraikan dengan penuh gilang-gemilang berbanding Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Artikel keempat, ditulis dalam BM, oleh Zulhilmi bin Haji Jaidin dari Negara Brunei Darussalam, yang berjudul "Sejarah Penggunaan Dadah di Brunei" membahas tentang sejarah penggunaan dadah (narkotika) di Negara Brunei Darussalam, yang mula dicatatkan dalam Laporan Tahunan Brunei (Brunei Annual Report) sejak tahun 1906 lagi.

Artikel terakhir, kelima, ditulis dalam BING, oleh Mohamad Azrin Rusdan, Shakila Che Dahalan & Yunus Sauman@Sabin dari Malaysia, yang berjudul "The Relationship between VR (Virtual Reality) Technology towards Citizenship Element: A Conceptual Paper" membahas tentang hubungan penggunaan teknologi VR (Virtual Reality) terhadap elemen kewarganegaraan melalui pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Akhirnya, pihak Redaksi mengucapkan selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal ATIKAN ini. Semoga banyak manfaatnya.

Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 30 Juni 2026

Dr. Drs. Andi SUWIRTA, M.Hum.

Sekretaris Jenderal ASPENSI (Asosiasi Sejarahwan dan Pendidik Sejarah Internasional); dan Dosen Senior pada Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia) di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
E-mail: suciandi@upi.edu